

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain / Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan lembar kuisioner. Penelitian ini memberikan gambaran pengetahuan, sikap, dan motivasi mengenai donor darah di UTD PMI Surabaya.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pendonor rutin UTD PMI Surabaya yang minimal mendonorkan darahnya dua kali pertahun.

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah semua pendonor rutin yang datang ke UTD PMI Surabaya dan tercatat dalam SIMDONDAR di UTD PMI Kota Surabaya bulan September – Desember 2023. Jumlah rata – rata pendonor dari 3 bulan terakhir berjumlah 30.000. Adapun rincian pendonor dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Data pendonor yang mendonorkan darah di UTD PMI Surabaya bulan
September – November 2023

No	Bulan	Jumlah Pendonor
1.	September	10.000
2.	Oktober	10.000
3.	November	10.000
Jumlah		30.000
Rata – rata		10.000

3.2.2 Sampel Penelitian

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah Teknik *sampel random sampling*. Untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti peneliti memilih rumus Slovin, dimana rumus ini digunakan karena jumlah responden yang tidak menentu. Besaran sampel yang akan diteliti sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan :

N= jumlah populasi

n= jumlah sampel

e= derajat toleransi (dalam hal ini dipakai 10%=0,1)

maka,

$$n = \frac{10.000}{1+10.000(0,1^2)}$$

$$n = \frac{10.000}{101}$$

$$n = 99,0$$

Sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 pendonor rutin.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UDD PMI Surabaya yang beralamatkan Jl. Embong Ploso No.7-15, Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Surabaya, Jawa Timur 60271.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 30 – 31 Desember 2023 dan 8 – 9 Januari 2024.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Fokus Studi

3.4.1 Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa aja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016). Variabel dari penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan motivasi pendonor mengenai donor darah di UTD PMI Surabaya.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut yaitu karakteristik yang dapat diamati (diukur) memungkinkan peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat atas fenomena (Nursalam, 2008:101).

Tabel 3.2 Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh pendonor yang mendonorkan darah di UTD PMI Surabaya. Pertanyaan mengenai: <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan donor • Syarat donor • Tujuan donor • Manfaat donor 	Lembar Kuisisioner	Total skor 1-20 (Kurang) Total skor 21-30 (Cukup) Total skor 31-40 (Baik)	Ordinal

Sikap	Tanggapan atau respon pendonor yang mendonorkan darah di UTD PMI Surabaya	Lembar Kuisisioner	Total skor 1-20 (Kurang) Total skor 21-30 (Cukup) Total skor 31-40 (Baik)	Ordinal	
	Motivasi	Dorongan pendonor untuk melakukan donor darah di UTD PMI Surabaya	Lembar Kuisisioner	Total skor 1-8 (Kurang) Total skor 9-15 (Cukup) Total skor 16-20 (Baik)	Ordinal

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan instrumen berupa kuisisioner. Pengambilan data ini yang dikumpulkan secara primer. Pengumpulan data primer ini dilakukan dengan memberikan kuisisioner kepada responden sebagai instrumen penelitian untuk dianalisis.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang

berisikan pertanyaan mengenai sejauh mana pengetahuan pendonor, untuk mengetahui sikap pendonor menggunakan ceklis dan motivasi menggunakan ceklis. Terdiri dari 10 pertanyaan mengenai variabel pengetahuan, 10 pertanyaan mengenai variabel sikap dan 5 pertanyaan mengenai variabel motivasi.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Teknik Analisis Data

Dalam proses pengolahan data terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

a. Editing (Penyuntingan data)

Editing merupakan proses memeriksa data yang telah dikumpulkan berupa daftar jawaban kuesioner.

b. Scoring merupakan langkah memberi skor pada masing-masing pertanyaan.

c. Tabulating merupakan langkah memasukan data kedalam tabel distribusi frekuensi.

d. Pengolahan Data Pengolahan data merupakan proses memberi nilai pada hasil jawaban yang diteliti. Data yang telah dikumpulkan dan diolah, selanjutnya dilakukan analisis terlebih dahulu agar hasil analisa data dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan.

Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Total Responden

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kuisioner

3.7 Etika Penelitian

Pada hakekatnya, masalah etik penelitian adalah tanggung jawab pribadi setiap peneliti. Tetapi dengan makin banyak penelitian dilaksanakan berkelompok atau bersama oleh beberapa lembaga penelitian (multicentered) dan perkembangan lembaga-lembaga penelitian yang makin otonom, serta harapan para sponsor, maka tanggung jawab etik penelitian menjadi terlalu luas dan berat untuk dibebankan kepada perorangan/peneliti saja. Penelitian kesehatan Indonesia yang dipacu oleh proses globalisasi telah menjadi subsistem penelitian kesehatan internasional. Di seluruh dunia sekarang sudah merupakan kenyataan, bahwa setiap lembaga penelitian, setiap majalah ilmiah, setiap sponsor, dan setiap pemerintah mempersyaratkan persetujuan etik (ethical approval) untuk penelitian yang menggunakan hewan percobaan, atau mengikutsertakan relawan manusia sebagai subjek penelitian. Memperhatikan

perkembangan tersebut, maka lembaga di Indonesia, yang sering/ banyak melaksanakan penelitian kesehatan, mutlak perlu memiliki Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK). Meski pun Komisi Etik Penelitian kesehatan dibentuk oleh lembaga atau oleh pemerintah, prinsip bahwa masalah ilmiah selalu perlu dipegang teguh.

Prinsip etik secara umum Setiap penelitian kesehatan yang mengikut sertakan relawan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik (kaidah dasar moral), yaitu:

- 1) *Respect for persons (other)*: secara mendasar bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self determination*) dan melindungi kelompokkelompok dependent (tergantung) atau rentan (*vulnerable*), dari penyalahgunaan (*harm dan abuse*).
- 2) *Beneficence & Non Maleficence*, prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal, sebagai contoh kalau ada risiko harus yang wajar (*reasonable*), dengan desain penelitian yang ilmiah, peneliti ada kemampuan melaksanakan dengan baik, diikuti prinsip do no harm (tidak merugikan, *non maleficence*).
- 3) Prinsip etika keadilan (*Justice*), prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan destrributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*). Jangan sampai terjadi kelompokkelompok yang rentan mendapatkan problem yang tidak adil. Sponsor dan peneliti umumnya tidak bertanggung jawab atas perlakuan yang

kurang adil ini. Tidak dibiarkan mengambil keuntungan/kesempatan dari ketidak mampuan, terutama pada negara- negara, atau daerah-daerah dengan penghasilan rendah. Keadilan mensyaratkan bahwa penelitian harus peka terhadap keadaan kesehatan dan kebutuhan subjek yang rentan.